

## Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Andi Agustina

STIKes Keluarga Bunda Jambi

Correspondence: agustinaandi140@gmail.com

**Abstrak.** Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku catatan yang dimiliki oleh orang tua dan penyedia layanan kesehatan yang digunakan untuk melakukan pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan, menilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Penggunaan buku KIA bisa optimal jika tenaga kesehatan dan kader memastikan bahwa ibu dan keluarga paham tentang isi buku KIA, peningkatan pengetahuan buku KIA bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan pemberian konseling yang sesuai kebutuhan ibu hamil. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest- posttest design* Dilaksanakan di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Pada bulan Desember 2022. Jumlah populasi sebanyak responden dengan sampel sebanyak 30 responden. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian didapatkan bahwa Pengetahuan ibu cukup baik (40,0%) menjadi baik (76,7%) setelah mengikuti penyuluhan dan Peran petugas kesehatan kurang baik (66,7%) mengalami peningkatan menjadi baik (100 %) setelah mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA. Ada Pengaruh pengetahuan ibu terhadap pemanfaatan buku KIA *Asymp.sig* (2-tailed) bernilai 0,00 ( $< 0,05$ ), ada Pengaruh peran petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA dengan *Asymp.sig* (2-tailed) bernilai 0,00 ( $< 0,05$ ). Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dan disarankan agar dilaksanakannya sosialisasi dan penyuluhan berkelanjutan sehingga diharapkan penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan perencanaan program kesehatan ibu dan anak.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Ibu, Peran petugas, Buku KIA

**Abstract.** *The Maternal and Child Health Book (KIA) is a notebook owned by parents and health service providers that is used to monitor maternal health during pregnancy, assess the growth and development of children. The use of the MCH handbook can be optimal if health workers and cadres ensure that the mother and family understand the contents of the MCH handbook, increasing knowledge of the MCH handbook can be done in various ways, one of which is by providing counseling according to the needs of pregnant women. The research design used was a one group pretest-posttest design. It was carried out at the East Muara Sabak Inpatient Health Center in December 2022. The total population was as many as 30 respondents with a sample. Data analysis used the Wilcoxon test. The results showed that the mother's knowledge was quite good (40.0%) became good (76.7%) after attending counseling and the role of health workers was not good (66.7%) increased to good (100%) after attending counseling about the use of MCH book. There is an effect of mother's knowledge on the utilization of the MCH handbook. ( $<0.05$ ). The conclusion obtained in this study is the influence of mother's knowledge and the role of health workers on the use of the MCH handbook at the East Muara Sabak Inpatient Health Center, East Tanjung Jabung Regency. And it is suggested that socialization and ongoing counseling be carried out so that it is hoped that this research can be used as a reference for planning maternal and child health programs.*

**Keywords:** *Mother's Knowledge, Officer's role, MCH Book Bibliography*

### PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku catatan yang dimiliki oleh orang tua dan penyedia layanan kesehatan yang digunakan untuk melakukan pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan, menilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Buku KIA juga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan

anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Harapan dari buku KIA ini adalah memungkinkan untuk digunakan sebagai sistem pelayanan kesehatan yang lebih

baik lagi bagi ibu dan anak di masa datang (Erina, 2018)

Hampir semua Provinsi di Indonesia menggunakan buku KIA untuk pelayanan antenatal. Buku KIA dapat menggambarkan Continuum of Care atau asuhan yang berkelanjutan sejak kehamilan, persalinan, nifas hingga anak usia 6 tahun. Informasi dalam Buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang KIA sehingga dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, memberikan informasi risiko komplikasi, bagaimana dan dimana memperoleh pertolongan kesehatan, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas (Elparida, 2020) Angka kematian ibu adalah banyaknya perempuan yang meninggal pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas (42 hari setelah melahirkan) yang disebabkan oleh gangguan kehamilan dan penanganannya. Menurut data yang bersumber dari WHO, pada tahun 2017, angka kematian ibu secara global mencapai 211 per 100.000 kelahiran hidup (Erina, 2018)

Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak merupakan program kesehatan di Indonesia yang masih menjadi prioritas, terutama pada kelompok yang paling rentan dengan kesehatan seperti ibu hamil, bersalin dan bayi, yang ditandai dengan masihtingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Tahun 2007 jumlah AKI sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup tetapi mengalami peningkatan menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 (Dinkes Provinsi Jambi, 2016).

Kasus kematian ibu di Provinsi Jambi periode Januari sampai dengan November tahun 2019 sebanyak 53 kasus dimana angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 46 kasus. Penyebab kematian ibu terbanyak disebabkan karena perdarahan yaitu 19 kasus, hipertensi 13 kasus, penyakit jantung 2 kasus, metabolic 2 kasus, dan penyebab lain sebanyak 18 kasus (Amnun, 2019). Hasil laporan dari Seksi Kesga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat terdapat jumlah kematian ibu (hamil, bersalin, dan nifas) di Provinsi Jambi tahun 2020 adalah 62 kasus dengan jumlah kelahiran hidup 64.365. Jika diproyeksikan angka kematian ibu di Provinsi Jambi tahun 2020 adalah 96 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Jambi, 2020).

Penelitian Suryani dkk (2015) dalam survey awal di Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi dari 10 ibu hamil 50% diantaranya

mempunyai buku KIA tidak diisi dengan tepat sesuai dengan kondisi saat ibu hamil berkunjung ke Puskesmas, 30% buku KIA diisi tetapi lebih banyak yang kosong dan 20% buku KIA diisi dengan lengkap oleh petugas kesehatan. Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku KIA yang masih menganggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya melakukan kunjungan antenatal secara rutin, memahami tanda bahaya kehamilan secara dini, pentingnya minum tablet fe secara teratur, serta perawatan kesehatan sehari-hari (Ainiyah, 2017).

Penelitian Kusindijah (2012), pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Rangkah Surabaya baik 26,3% dan 73,2% kurang, sedangkan kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap sikap dalam perawatan kehamilan 15,8% baik dan 84,2% sedang. Penelitian lain yang sejalan adalah Hanum & Safitri (2018), dimana diperoleh terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur dengan p-value 0,001. Pengisian buku KIA dapat memberikan pemahaman pada ibu tentang status.

Kesehatan diri dan anaknya. Penggunaan buku pegangan antenatal care oleh ibu merupakan salah satu intervensi dalam upaya peningkatan informasi. Catatan yang lengkap mendukung peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan diri dan kesehatan anak-anak. Penggunaan buku pegangan antenatal care oleh ibu merupakan salah satu intervensi dalam upaya peningkatan informasi, pengetahuan dan komunikasi pada ibu, antara lain menumbuhkan kewaspadaan tentang masalah kesehatan reproduksi. Pengembangan buku pegangan antenatal care bertujuan memberikan informasi kepada ibu hamil serta sebagai pedoman dalam merawat dan mengasuh anak. Semakin ibu memanfaatkan media penyuluhan (fungsi komunikasi) dalam buku KIA semakin meningkat pengetahuan sehingga banyak memanfaatkan pelayanan antenatal care yang dilakukan oleh petugas kesehatan, demikian pula sebaliknya. Jika ibu kurang memanfaatkan media penyuluhan di dalam buku KIA dapat mempengaruhi pengetahuan dan informasi yang didapat kurang tentang kesehatan ibu dan anak sehingga tujuan dari pengadaan buku KIA tidak tercapai, yaitu menurunkan AKI dan AKB, serta

menciptakan generasi dengan kualitas hidup yang lebih baik (Colti dkk, 2014).

Buku KIA adalah buku catatan terpadu yang digunakan dalam keluarga dengan tujuan meningkatkan praktik keluarga dan masyarakat dalam pemeliharaan atau perawatan kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan kualitas pelayanan KIA. Pencatatan buku KIA dilakukan oleh bidan desa serta dan dapat dibantu oleh kader dalam penyelenggaraan posyandu. Pencatatan buku KIA yang lengkap tetap harus diperhatikan oleh ibu, meskipun hasil penelitian pencatatan buku KIA yang lengkap lebih banyak dilakukan oleh ibu yang mempunyai pengetahuan kurang baik dibandingkan pencatatan yang tidak lengkap. Pencatatan berhubungan dengan riwayat kehamilan dan persalinan ibu. Selain itu, untuk anak berhubungan dengan status pertumbuhan dan perkembangan, status imunisasi yang berguna sebagai informasi bagi tenaga kesehatan lain serta sebagai informasi status kesehatan ibu dan anak bagi keluarga (Elparida, 2020).

Bidan sebagai petugas kesehatan memiliki peran serta dalam membantu ibu maupun keluarga untuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman kesehatan kehamilan dengan pemberian informasi-informasi kesehatan kehamilan yang terdapat dalam buku KIA. peran bidan berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA, bidan yang berperan baik meningkatkan kemungkinan ibu untuk memanfaatkan buku KIA sebanyak 1,655 kali lebih besar dibanding bidan

yang kurang berperan pada ibu (Amalia dan Laili, 2021). Dalam pemanfaatan buku KIA bidan berperan penting untuk memberikan pendidikan kesehatan ibu dan anak dengan media Buku KIA, mencatatkan hasil pemantauan pemeriksaan ibu nifas, dan sebagai penghubung masyarakat dengan tenaga kesehatan jika ibu maupun keluarga mengalami kesulitan dalam memahami buku KIA ataupun menghadapi masalah kesehatan lain. Bidan memiliki peran yang penting karena merupakan pelayanan kesehatan yang berada di dekat kegiatan sasaran posyandu dan memiliki frekuensi tatap muka bidan lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya (Amnun, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ibu dan peran petugas kesehatan terhadap pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

## METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* yaitu desain penelitian dimana peneliti sudah melakukan observasi pertama (*pretest*) sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya intervensi/perlakuan. Desain penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol.

## HASIL

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	N	Persen (%)
1	Umur Beresiko	5	16,7
	Tidak Beresiko	25	83,3
2	Pendidikan SD Sederajat	2	6,7
	SMP/Sederajat	6	20,0
	SMA/Sederajat	15	50,0
	D3	5	16,7
	S1 Sekolah Tinggi	2	6,7
	Pekerjaan	19	63,3
3	Ibu Rumah Tangga (IRT) Swasta	5	16,7
	Petani Buruh	3	10,0
	Pedagang	1	3,3
4	Paritas Primipara	2	6,7
	Multipara	9	30,0
		21	70,0

Sumber: data olahan

Tabel 1 diketahui bahwa dari 30 responden sebanyak 25 (83,3%) responden yang berumur tidak beresiko yaitu diantara 20- 35

tahun dan 5 (16,7%) responden berumur beresiko yaitu < 20 tahun atau > 35 tahun. Sebanyak 15 (50,0%) responden yang

berpendidikan SMA sederajat sedangkan 2 (6,7%) responden memiliki pendidikan SD sederajat dan S1/ perguruan tinggi. Sebanyak 19 (63,3%) responden yang memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sedangkan 1 (3,3%) dengan pekerjaan buruh. Sebanyak 21 (70%) responden multipara sedangkan 9 (30%) responden primipara. Sedangkan Tabel 2 menunjukkan dari 30 responden sebanyak 3

(10,0%) responden yang memiliki pengetahuan baik, 12 (40,0%) responden memiliki cukup dan 15 (50,0%) responden memiliki pengetahuan kurang sebelum dilaksanakannya penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA adalah kurang baik.

**Tabel 2**

**Distribusi frekuensi pengetahuan sebelum penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022**

No	Pengetahuan sebelum	N	Persen (%)
1	Baik	3	10,0
2	Cukup	12	40,0
3	Kurang	15	50,0
	Jumlah	30	100,0

Sumber: data olahan

**Tabel 3**

**Distribusi frekuensi pengetahuan setelah penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur tahun 2022.**

No	Pengetahuan setelah	N	Persen (%)
1	Baik	23	76,7
2	Cukup	7	23,3
3	Kurang	0	0,00
	Jumlah	30	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 3 menunjukkan bahwa 30 responden 23 (76,7%) responden memiliki pengetahuan baik setelah mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA sebaliknya ada 7 (23,3%) responden memiliki pengetahuan cukup setelah mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022. Sedangkan Tabel 4 menunjukkan bahwa 30

responden 20 (66,7%) responden mengatakan peran kader kurang baik sebelum mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA sebaliknya ada 10 (33,3%) responden mengatakan peran kader baik sebelum mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022.

**Tabel 4**

**Distribusi frekuensi peran tenaga kesehatan sebelum penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur tahun 2022.**

No	Peran tenaga kesehatan sebelum penyuluhan	N	Persen (%)
1	Baik	10	33,3
2	Kurang	20	66,7
	Jumlah	30	100,0

Sumber: data olahan

**Tabel 5**

**Distribusi frekuensi peran tenaga kesehatan setelah penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur tahun 2022.**

No	Peran tenaga kesehatan sebelum penyuluhan	N	Persen (%)
1	Baik	30	100,0
2	Kurang	0	0,00
	Jumlah	10	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 5 menunjukkan bahwa 30 responden (100%) semua responden mengatakan peran kader baik setelah mengikuti penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022. Sedangkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai negative rank atau selisih (negative) antara hasil pengetahuan ibu untuk pre test dan post test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pre test ke nilai Post Test. Nilai Positive Rank atau selisih (positive) antara hasil pengetahuan ibu untuk pre test dan post test. Disini terdapat 24 data positif (N) yang artinya ke 24 ibu mengalami peningkatan hasil penyuluhan

pengetahuan dari nilai pre test dan post test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 12,5 sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Rank adalah sebesar 300,0. Ties adalah kesamaan nilai pre test dan post test, disini nilai Ties adalah 6, sehingga dapat dikatakan bahwa ada 6 nilai yang sama antara pre test dan post test. Berdasarkan Test statistik diketahui Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,00 (< 0,05) artinya bahwa ada pengaruh antara pengetahuan ibu untuk pre test dan post test, sehingga dapat di simpulkan bahwa ada Pengaruh pengetahuan ibu terhadap pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022.

**Tabel 6**

**Hasil Uji Wilcoxon Perbedaan pengetahuan sebelum dengan setelah penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022**

Post Test- Pre Test	Pengetahuan	
	Negatif	Postitif
N	0	24
Mean	0,00	12,5
Ties		6
<i>P-value</i>		0,00

Sumber: data olahan

**Tabel 7**

**Hasil Uji Wilcoxon Perbedaan peran tenaga kesehatan sebelum dengan setelah penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022**

Post Test- Pre Test	Pengetahuan	
	Negatif	Postitif
N	0	20
Mean	0,00	10,5
Ties		10
<i>P-value</i>		0,005

Sumber: data olahan

Tabel 7 diketahui bahwa nilai negative rank atau selisih (negative) antara hasil peran petugas kesehatan untuk pre test dan post test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan

tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pre test ke nilai Post Test. Nilai Positive Rank atau selisih (positive) antara hasil peran petugas kesehatan untuk pre test dan post test. Disini terdapat 20 data positif (N) yang artinya

ke 20 ibu mengalami peningkatan hasil penyuluhan peran tenaga kesehatan dari nilai pre test dan post test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 10,5 sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Rank adalah sebesar 210,0. Ties adalah kesamaan nilai pre test dan post test, disini nilai Ties adalah 10, sehingga dapat dikatakan bahwa ada 10 nilai yang sama antara pre test dan post test. Berdasarkan Test statistik diketahui Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,00 ( $< 0,05$ ) artinya bahwa ada perbedaan antara peran tenaga kesehatan untuk pre test dan post test, sehingga dapat di simpulkan bahwa ada Pengaruh Penyuluhan terhadap peran tenaga kesehatan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022.

### SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) ada perbedaan antara pengetahuan ibu untuk pre test dan post test, sehingga ada Pengaruh pengetahuan ibu terhadap pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022 dengan Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,00 ( $< 0,05$ ); dan (2) ada perbedaan antara peran petugas kesehatan untuk pre test dan post test, sehingga ada ada Pengaruh peran petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Rawat Inap Muara Sabak Timur Tahun 2022 dengan Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0,00 ( $< 0,05$ ).

### DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, Khadijah, Salina Nen, Fauziah Ibrahim, Noremy Md. Akhir, Mohd Suhaimi Mohamad, Noorhasliza Mohd Nordin. 2012. Hamil Luar Nikah Dalam Kalangan Remaja (Pregnancy Out of Wedlock Among Teenagers). *Journal of Social Sciences and Humanities*. 7(1), 131-140
- Ainiyah. Nur Hidayatul. 2017. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya.
- Amalia. R. Laili. U. 2021. Optimalisasi Peran Bidan Dalam pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 6(2), 90-93.
- Amnun. Helfiyan. 2019. *Angka Kematian Ibu Saat Melahirkan Selama 2019 Meningkat Capai 53 Kasus*, diakses melalui website

<https://imenews.id/angka-kematian-ibu-saat-melahirkan-selama-2019-meningkat-capai-53-kasus>.

- Colti. S., Elviera. G., Dyah U. P. 2014. Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. *Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(8).
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2016, *Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2016*
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2020, *Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2020*
- Elparida. A. 2020. Faktor- Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kia) oleh Ibu Hamil yang Mempunyai Balita di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2)
- Erina Eka. 2018. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Wineka Media: Jawa Timur.
- Hanum & Safitri. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3).
- Suryani, dkk, 2015. Analisis Pola Makan Dan Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Kota Bengkulu. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Dinas Kesehatan Kota Bengkulu: Bengkulu